

**PENGARUH *ASSET GROWTH*, *DEBT TO EQUITY RATIO*,
RETURN ON EQUITY, *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN
EARNING PER SHARE TERHADAP BETA SAHAM PADA
PERUSAHAAN YANG MASUK DALAM KELOMPOK
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2005-2007**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH

ROYYA MAFTUHAH

04390069

PEMBIMBING

- 1. H. SYAFIQ MAHMADAH HANAFI, S.Ag, M.Ag**
- 2. DRS. A. YUSUF KHOIRUDDIN S.E, M.Si**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

Abstrak

Risiko merupakan salah satu hal yang mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi di pasar modal. Salah satu jenis risiko yang dihadapi oleh pemodal adalah risiko sistematis. Risiko jenis ini tidak dapat dihilangkan melalui diversifikasi dan biasanya diukur dengan beta. Dengan demikian, analisis investasi memerlukan kejelasan tentang faktor-faktor yang menentukan risiko sistematis atau beta. Risiko ini dipengaruhi oleh beberapa faktor fundamental perusahaan yang berupa rasio-rasio keuangan dan faktor karakteristik pasar tentang saham perusahaan. Penelitian ini menguji dan menganalisis pengaruh *asset growth*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *total asset turnover* dan *earning per share* terhadap beta saham.

Saham yang diteliti adalah saham-saham yang masuk dalam kelompok *Jakarta Islamic Index (JII)* secara konsisten selama tahun 2005 sampai 2007. Variabel yang digunakan adalah variabel fundamental yang terdiri dari *asset growth* (AG), *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE), *total asset turnover* (TATO), dan *earning per share* (EPS). Data penelitian ini adalah data sekunder dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan Pusat Data Pasar Modal di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia serta laporan keuangan tahunan perusahaan yang masuk dalam kelompok JII selama tahun 2005-2007 serta diolah dengan model regresi linear berganda menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap beta saham adalah *asset growth* dan *return on equity*. Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap beta saham adalah DER, TATO dan EPS. Sedangkan sig. F sebesar $0.040 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelima variabel secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap beta saham. Kelima variabel tersebut berpengaruh terhadap beta saham sebesar 20% dan sisanya sebesar 80% dijelaskan oleh variabel lain di luar model dan faktor fundamental lainnya.

Kata Kunci: Beta, *asset growth*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *total asset turnover*, *earning per share*



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Saudari Royya Maftuhah

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Royya Maftuhah
NIM : 04390069
Judul : **Pengaruh *Asset Growth, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Total Asset Turnover* dan *Earning per Share* Terhadap Beta Saham Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Kelompok *Jakarta Islamic Indeks (JII)* Periode 2005-2007.**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 11 Januari 2009

Pembimbing I,

H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 150282012



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Royya Maftuhah

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Royya Maftuhah
NIM : 04390069
Judul : **Pengaruh *Asset Growth, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Total Asset Turnover* dan *Earning per Share* Terhadap Beta Saham Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Kelompok *Jakarta Islamic Indeks (JII)* Periode 2005-2007.**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Januari 2009

Pembimbing II,

Drs. A. Yusuf Khoiruddin S.E., M.Si.
NIP. 150253887



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.00.9/018/2009

Skripsi/tugas akhir dengan judul : **Pengaruh *Asset Growth, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Total Asset Turnover* dan *Earning per Share* Terhadap Beta Saham Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Kelompok *Jakarta Islamic Indeks (JII)* Periode 2005-2007.**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Royya Maftuhah

NIM : 04390069.

Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 2 Februari 2009

Nilai : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

H. Syafiq M Hanafi, S.Ag., M.Ag.

NIP. 150 282 012

Penguji I

Dr. M. Fakhri Husein, SE, M.Si.

NIP. 150 368 327

Penguji II

Sunaryati, SE., M.Si.

NIP. 150 321 645

Yogyakarta, 6 Februari 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah

DEKAN



Pradono Wahyudi, M.A, Ph.D

NIP. 150 240 52

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Royya Maftuhah
NIM : 04390069
Jurusan/Prodi : Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Asset Growth, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Total Asset Turnover dan Earning per Share Terhadap Beta Saham Pada Saham Perusahaan Yang Termasuk Dalam Jakarta Islamic Indeks (JII)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

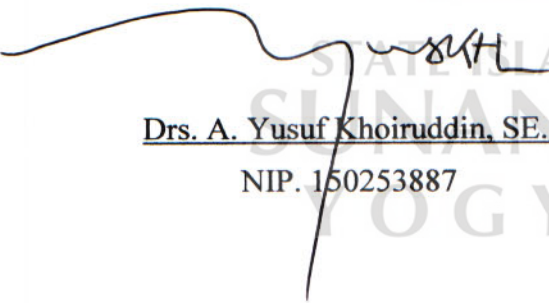
Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dimaklumi dan digunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Januari 2009

Mengetahui,
Ka. Prodi Keuangan Islam

Penyusun,


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si
NIP. 150253887


RoyyaMaftuhah
NIM. 04390069

MOTTO

Mengakui apa yang telah kita lakukan dimasa lalu adalah mengakui diri sendiri. Dengan berdialog dengan masa lalu, kita mencari bagaimana maju ke depan

Keseimbangan akal dan jiwa tidak akan tercapai kecuali kalau kita mengetahui kedudukan kita di dunia ini

Kecerdasan sejati adalah bagaimana seseorang bisa mengendalikan hawa nafsunya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

**Alm Ayahku, Ahmad Dardiri
Ibuku, Wafirotin
Kakak-Kakakku dan Adikku**

Serta

**Teman-teman Vorum Studi KUI-3 yang selalu
memberiku semangat, dukungan dan motivasi
disetiap langkahku.**

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين، اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له و اشهد ان محمدا عبده و رسوله اللهم صل وسلم على محمد و على اله و اصحابه اجمعين، اما بعد.

Segala puji bagi Allah SWT. Rabb Semesta Alam, kepada-Nya kita berbakti dan kepada-Nya pula kita memohon ampun atas segala dosa dan khilaf kita. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita yang agung, Nabi Muhammad SAW., dan segenap keluarga beserta pengikutnya. Amin.

Selama penyusunan skripsi ini, banyak kendala yang telah dialami penyusun, tetapi atas ridho Allah dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staffnya yang berkenan memberi ijin dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si, selaku Ketua Prodi Keuangan Islam dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu

untuk penyusun selama menempuh pendidikan jenjang S-1 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag selaku Dosen Pembimbing I atas kesediaan dan keikhlasannya meluangkan waktu dan mencurahkan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu menjadi pelita hidupku, terimakasih atas doanya, perjuangan dan pengorbanannya. Kakak-kakaku Mbak Luah, Mbak Atin, Mas Hakam, Mas Dakir dan adikku Mimi. Thanks For All.
6. Teman-teman KUI 3, Karnata, Agus, Jayenk, Heri, Nurina, Nur CH, Aliyah, Makhrus, Syukron, Usnan, Hermanto, Franky, Farhan, Ifti, Dina, Mitha, Fatia, Erna, Erni, Aisah, Mega, Ika, Yuli, Salwa Zaki terimakasih atas kebersamaan dan kekompakannya. Bersama kalian aku belajar tentang arti persahabatan sejati. Special Thanks For Amah and Amik atas bantuan tenaga dan pikirannya.

Akhirnya penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya, para pembaca dan masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, 11 Januari 2009

Penyusun

Royya Maftuhah
04390069

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof

ي	ya	y	ye
---	----	---	----

Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	ditulis	'iddah

Ta' marbutah di Akhir Kata

Bila dimatikan ditulis *h*

حِكْمَة	ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّة	ditulis	'illah

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang 'al', maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَة الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>Zakah al-fitri</i>

Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Fathah	ditulis	<i>a</i>
—	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
—	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
زَكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

Vokal Panjang

1	Fathah + alif	ditulis	<i>a</i>
	جَاهِلِيَّة	ditulis	jahiliyyah
2	Fathah + ya' mati	ditulis	<i>a</i>
	تَنْسَى	ditulis	tansa
3	Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>i</i>
	كَرِيم	ditulis	karim
4	Dammah + wawu mati	ditulis	<i>u</i>
	فُرُوض	ditulis	furud

Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	ditulis	<i>ai</i>
	بَيْنَكُمْ	ditulis	bainakum
2	Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
	قَوْل	ditulis	qaul

Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof

انْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
اَعْدَتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>lain syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf *Qamariyyah* dan huruf *Syamsiyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>al-Syams</i>

Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْفُرُوض	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS.....	iii
SURAT PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB INDONESIA	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pokok Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Telah Pustaka	7
E. Kerangka Teoritik	9
F. Hipotesis Penelitian.....	12
G. Metode Penelitian.....	14
1. Jenis dan Sifat Penelitian.....	14
2. Populasi dan Sampel	15
3. Teknik Pengumpulan Data	15
4. Definisi Operasional Variabel	16
5. Teknik Analisis Data	20
a. Regresi Linier Berganda	20
b. Uji Asumsi Klasik.....	21
1) Uji Multikolinieritas.....	21
2) Uji Autokorelasi	21

3) Uji Heteroskedastisitas.....	22
4) Uji Normalitas.....	23
c. Pengujian Hipotesis.....	23
1) Koefisien Determinasi (R^2).....	23
2) Uji-t.....	24
3) Uji-F.....	24
H. Sistematika Pembahasan.....	24

BAB II LANDASAN TEORI FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL YANG

MEMPENGARUHI BETA SAHAM.....	26
A. Beta Saham.....	26
B. Mengestimasi Beta Saham.....	29
C. Koreksi Beta Saham.....	30
D. Faktor-faktor Fundamental.....	32
E. Risiko Dalam Perspektif Syariah.....	44

BAB III GAMBARAN UMUM PASAR MODAL SYARIAH DAN JAKARTA

ISLAMIC INDEX (JII).....	47
A. Pasar Modal Syariah di Indonesia.....	47
1. Sejarah Pasar Modal Syariah.....	47
2. Instrumen Pasar Modal Syariah.....	48
B. <i>Jakarta Islamic Index</i>	51
C. Metodologi <i>Screening</i> Saham.....	52
D. Profil Perusahaan yang Sahamnya Masuk Kelompok <i>Jakarta Islamic Index</i>	55

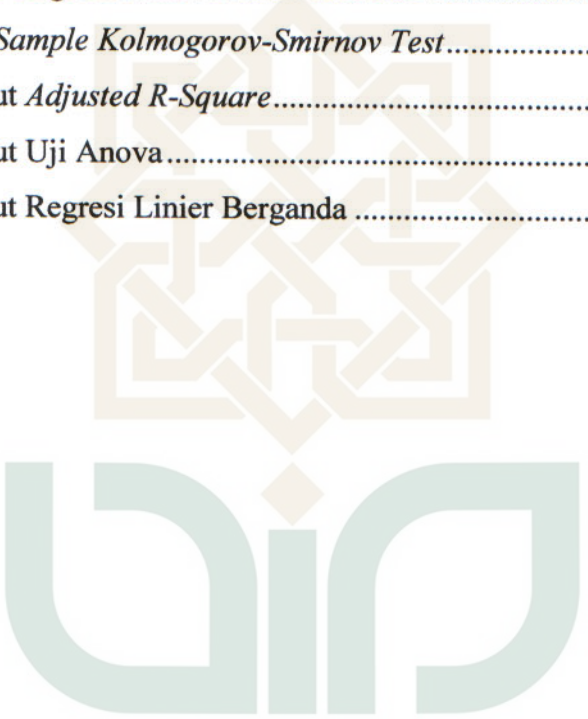
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN..... 70

A. Uji Asumsi Klasik.....	70
1. Uji Multikolinearitas.....	70
2. Uji Autokorelasi.....	71
3. Uji Heteroskedastisitas.....	72

4. Uji Normalitas.....	74
5. Uji Model Regresi.....	75
1. Uji Determinasi.....	75
2. Uji F Statistik.....	76
3. Uji t Statistik.....	77
B. Pengujian Uji Hipotesis dan Hasil Penelitian.....	78
1. Analisis Hasil Uji Hipotesis.....	78
2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	78
a) Pengaruh <i>asset growth</i> Terhadap Beta Saham	78
b) Pengaruh <i>Debt to Equity</i> Terhadap Beta Saham	79
c) Pengaruh <i>Return on equity</i> Terhadap Beta Saham	82
d) Pengaruh <i>Total Asset Turn over</i> Terhadap Beta Saham.....	83
e) Pengaruh <i>Earning per share</i> Terhadap Beta Saham.....	86
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Lampiran Daftar Terjemah	
2. Lampiran Biografi Ulama/Sarjana	
3. Lampiran Perhitungan AG, DER, ROE, TATO, EPS dan Beta Saham	
4. Lampiran Output Data	
5. Lampiran Curriculum V	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Nilai <i>Tolerance</i> dan VIF	71
Tabel 4.2. Nilai Durbin-Watson	72
Tabel 4.3. Hasil Regresi Nilai Absolut Residual	73
Tabel 4.4. <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	74
Tabel 4.5. Output <i>Adjusted R-Square</i>	75
Tabel 4.6. Output Uji Anova	76
Tabel 4.7. Output Regresi Linier Berganda	77



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap keputusan investasi selalu menyangkut dua hal, yaitu risiko dan *return*. Risiko mempunyai hubungan positif dan linier dengan *return* yang diharapkan dari suatu investasi sehingga semakin besar *return* yang diharapkan semakin besar pula risiko yang harus ditanggung oleh investor. Dalam melakukan keputusan investasi, khususnya pada sekuritas saham, *return* yang diperoleh berasal dari dua sumber, yaitu dividen dan *capital gain*, sedangkan risiko investasi saham tercermin dari variabilitas pendapatan (*return* saham) yang diperoleh.¹

Analisis investasi membagi risiko total menjadi dua bagian yaitu risiko tidak sistematis dan risiko sistematis. Risiko tidak sistematis adalah risiko yang disebabkan oleh faktor-faktor unik pada suatu sekuritas dan dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi. Sedangkan risiko sistematis adalah risiko yang disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi semua sekuritas sehingga tidak dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi.² Ukuran besarnya risiko sistematis saham adalah indeks beta yang menunjukkan sensitivitas tingkat pengembalian surat berharga saham terhadap tingkat pengembalian indeks pasar yang telah disesuaikan dengan tingkat

¹ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 14.

² *Ibid.*, hlm. 16.

pengembalian bebas risiko.³ Beta sebagai pengukur risiko yang berasal dari hubungan antara tingkat keuntungan suatu saham dengan pasar. Risiko ini berasal dari beberapa faktor fundamental perusahaan dan faktor karakteristik pasar tentang saham perusahaan antara lain *cyclicalit*y, *operating leverage* dan *financial leverage*.⁴

Barr Rosenberg dan Vinay Marathe dalam Frank J. Fabozzi mengembangkan model yang lebih ekstensif untuk memperkirakan risiko fundamental dari sekuritas tidak hanya menggunakan data harga namun juga data keuangan dan data berhubungan dengan pasar lainnya. Produk dari mereka disebut beta fundamental. Prosedur memperkirakan beta fundamental dimulai dengan menjabarkan perusahaan dalam hal rasio-rasio yang merefleksikan kondisi dasar perusahaan. Baik data keuangan maupun data yang berhubungan dengan pasar dapat digunakan oleh analis untuk memperkirakan risiko sistematis sekuritas.⁵ Rasio-rasio baik data keuangan maupun data yang berhubungan dengan pasar dalam penelitian ini meliputi *asset growth*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *total asset turnover* dan *earning per share*.

Asset growth mempunyai pengaruh terhadap beta saham. Beaver, Kettler dan Scholes menyatakan variabel *asset growth* berhubungan positif dengan risiko sistematis dikarenakan perusahaan yang tumbuh membutuhkan

³ Mustanwir Zuhri, "Analisis dan proyeksi B (indeks beta) saham di bursa efek Jakarta", <http://digilib.mmui.edu/gdl.php>, akses 18 Juni 2008.

⁴ Suad Husnan, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 112-113.

⁵ Frank J. Fabozzi, *Manajemen Investasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 902.

lebih banyak modal. Kebutuhan modal yang lebih besar (tingkat pertumbuhan tinggi) memberikan tekanan terhadap rasio pembayaran dividen. Pembayaran dividen yang kecil akan meningkatkan risiko sistematis.⁶

Debt to equity ratio menunjukkan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri.⁷ DER yang semakin besar akan mengakibatkan risiko *financial* perusahaan yang semakin tinggi. Dengan penggunaan hutang yang semakin besar akan mengakibatkan semakin tingginya risiko untuk tidak mampu membayar hutang.⁸

Return on equity yaitu menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi pemegang saham. Investor biasanya akan mempertimbangkan perusahaan yang mampu memberikan kontribusi ROE yang lebih besar. Semakin tinggi ROE maka semakin rendah nilai beta, sehingga ROE mempunyai pengaruh negatif terhadap beta saham.⁹

Total asset turnover menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah yang

⁶ W. Beaver, dkk. "The Association Between Market-Determined and Accounting Determined Risk Measure", *The Accounting Review*, Oktober 1970, hlm. 654-682.

⁷ Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 70.

⁸ Zubaidi Indra, "Faktor-faktor Fundamental Keuangan yang Mempengaruhi Risiko Saham", *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 2: 3 (Mei 2006), hlm. 247.

⁹ *Ibid.*

diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan.¹⁰ Semakin tinggi *total asset turnover* maka semakin rendah nilai beta.

Earning per share adalah perbandingan antara keuntungan bersih setelah pajak yang diperoleh emiten dengan jumlah saham yang beredar.¹¹ Semakin tinggi *earning per share* maka akan menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi. Laba tersedia bagi pemegang saham biasa juga akan meningkat. Dalam kondisi demikian perusahaan tidak akan kesulitan dalam meningkatkan modal, baik dengan cara menarik investor dari luar atau dengan meyakinkan pemegang saham untuk meningkatkan jumlah kepemilikannya.¹² Hal ini mengindikasikan semakin rendah beta saham.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan di pasar modal Indonesia menunjukkan ketidakkonsistenan antara penelitian yang satu dan yang lainnya. Selain itu, penelitian-penelitian terdahulu masih banyak dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam bursa konvensional, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti pada perusahaan yang tergabung di bursa syariah seperti *Jakarta Islamic Index* (JII) untuk menjelaskan apakah penelitian yang dilakukan pada bursa syariah akan menghasilkan kesimpulan yang sama atau tidak dengan penelitian terdahulu yang dilakukan di bursa

¹⁰ <http://peminatanakuntansikeuangan005.blogspot.com>, akses 3 Juli 2008.

¹¹ Abdul Halim, *Analisis Investasi*....., hlm. 16.

¹² Juwarin Pancawati dkk, Analisis Variabel yang Mempengaruhi Earning Per Share (EPS) pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta (Perbandingan Sebelum dan Selama Krisis), *SMART*, Vol. 1:1 (2004), hlm. 51.

konvensional, sehingga bermanfaat bagi investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah.

Dengan demikian perlu diuji kembali untuk pasar modal syariah di Indonesia mengenai pengaruh *asset growth*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *total asset turnover* dan *earning per share* terhadap beta saham. Maka dalam penelitian ini akan dikaji bagaimana pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap beta, khususnya pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2005-2007. Oleh karena itu, judul yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah: **"Pengaruh *Asset Growth*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Total Asset Turnover* dan *Earning Per Share* terhadap Beta Saham pada Saham Perusahaan yang Termasuk dalam Kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2005-2007"**

B. Pokok Masalah

1. Apakah *asset growth*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *total asset turnover* dan *earning per share* secara parsial berpengaruh terhadap beta saham pada perusahaan yang masuk dalam kelompok JII periode 2005-2007.
2. Apakah *asset growth*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *total asset turnover* dan *earning per share* secara bersama-sama berpengaruh terhadap beta saham pada perusahaan yang masuk dalam kelompok JII periode 2005-2007.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui pengaruh *asset growth*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *total asset turnover* dan *earning per share* secara parsial terhadap beta saham perusahaan yang masuk dalam kelompok *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2005-2007.
- b. Mengetahui pengaruh *asset growth*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *total asset turnover* dan *earning per share* secara bersama-sama terhadap beta saham perusahaan yang masuk dalam kelompok *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2005-2007.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu ekonomi, khususnya bagi jurusan keuangan Islam serta menjadi rujukan penelitian berikutnya tentang pengaruh *asset growth*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *total asset turnover* dan *earning per share* terhadap beta saham.

- b. Secara Praktik

Dapat memberikan gambaran dan pertimbangan dengan mengetahui faktor-faktor fundamental yang harus dipertimbangkan pada perusahaan yang masuk dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* sehingga investor dan masyarakat dapat meminimalisir risiko dalam rangka pengambilan keputusan investasi yang tepat.

D. Telaah Pustaka

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan terhadap beta diantaranya Setiawan yang berjudul: “Analisis Faktor-faktor Fundamental yang Mempengaruhi Risiko Sistematis Sebelum dan Sesudah Krisis Moneter”.¹³ Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta pada kurun waktu 1992-2001. Faktor-faktor fundamental tersebut adalah *asset growth*, *leverage*, *likuiditas*, *total asset turnover*, dan *return on investment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada periode sebelum krisis moneter, faktor fundamental secara bersama-sama berpengaruh terhadap beta. Secara parsial, faktor fundamental yang berpengaruh adalah *total asset turn over* dan *return on investment*. Sedangkan pada periode selama krisis moneter, faktor fundamental secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan. Secara parsial menunjukkan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap beta.

Penelitian yang dilakukan Nursari yang berjudul: “Pengaruh *Asset Growth*, *Leverage* dan *Earning Per Share* Terhadap Beta Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2005”.¹⁴ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *asset growth*, *likuiditas*, *leverage* dan *earning per share* secara parsial dan bersama-sama terhadap beta saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di

¹³ Doddy Setiawan, “Analisis Faktor-faktor Fundamental Yang Mempengaruhi Risiko Sistematis Sebelum dan Sesudah Kriisi Moneter”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 19:3 (Juli 2004), hlm. 232-233.

¹⁴ Siwi Jati Nursari, “Pengaruh *Asset Growth*, *Likuiditas*, *Leverage* dan *Earning Per Share* terhadap Beta Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2005”, <http://arixsthecoolest.blogspot.com/2008/02/pengaruh-asset-growth-terhadap-beta.html>, akses 18 Juni 2008.

Bursa Efek Jakarta periode 2002-2005. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *asset growth* dan *earning per share* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap beta saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Likuiditas* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap beta saham, *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap beta saham. Secara simultan variabel *asset growth*, *likuiditas*, *leverage*, dan *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap beta saham.

Lisa dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Variabel Fundamental terhadap Risiko Sistemik pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ tahun 1994-2000”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *leverage* operasi, *leverage financial*, ukuran perusahaan dan rasio profitabilitas terhadap beta saham pada saat perekonomian normal dan krisis ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pada kondisi perekonomian normal *leverage* operasi berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap beta saham. Sedangkan pada kondisi perekonomian krisis hanya *size* yang berpengaruh terhadap beta saham. Sedangkan pengujian hipotesis secara serempak terhadap bebas yang diteliti yaitu *leverage* operasi, *leverage* finansial, *size*, dan profitabilitas terhadap risiko sistemik menunjukkan pada saat perekonomian dalam kondisi normal maupun krisis

seluruh variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap risiko sistematis.¹⁵

Beberapa hasil penelitian tentang beta di atas masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda sehingga masih memungkinkan untuk dilakukan pengujian pada objek penelitian yang lain. Penelitian ini akan mencoba mengambil beberapa variabel yang sudah dipakai oleh peneliti terdahulu. Adapun objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2005-2007. Pemilihan objek ini dikarenakan rata-rata beta saham kelompok JII relatif rendah atau berada pada nilai dibawah satu yang berarti mempunyai risiko di bawah pasar. Oleh karena itu, diperlukan sebuah penelitian yang menjelaskan hubungan antara risiko pasar yang rendah dengan kinerja keuangan yang baik pada perusahaan-perusahaan unggulan di JII. Ditambah belum banyak ditemui penelitian tentang beta yang dilakukan pada kelompok saham syariah di Indonesia.

E. Kerangka Teoritik

Faktor-faktor fundamental adalah faktor-faktor yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja maupun kondisi keuangan perusahaan.¹⁶ Faktor-faktor ini berasal dari rasio-rasio keuangan yang dapat membantu investor untuk memprediksi risiko suatu saham. Penggunaan data

¹⁵Lisa Kartikasari,"Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Risiko Sistematis pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ", *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 18:1 (April 2007).

¹⁶ http://id.wikipedia.org/wiki/Analisis_fundamental.

akuntansi juga dapat menghasilkan peningkatan kualitas pengambilan keputusan pada setiap lini dari pembuat keputusan individu.¹⁷

Dalam penelitian ini rasio-rasio yang berkaitan dengan beta saham difokuskan pada beberapa rasio:

1. *Asset growth* merupakan pertumbuhan aktiva per tahun. Pertumbuhan aktiva yang tinggi akan menimbulkan fluktuasi *earnings* perusahaan, sehingga perusahaan dengan tingkat pertumbuhan aktiva yang tinggi mempunyai *dividend payout* yang rendah. Dengan demikian pertumbuhan aktiva yang tinggi akan meningkatkan risiko¹⁸ Dengan kata lain hubungan antara *asset growth* dengan beta adalah positif.
2. *Debt to equity ratio (DER)* yaitu rasio total hutang dengan modal sendiri, merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri (ekuitas).¹⁹ Semakin tinggi rasio ini mengakibatkan risiko *financial* perusahaan yang semakin tinggi. Dengan penggunaan hutang yang semakin besar akan mengakibatkan semakin tingginya risiko untuk tidak mampu membayar hutang.²⁰
3. *Return on equity (ROE)* yaitu rasio antara laba setelah pajak terhadap total modal sendiri (*equity*) yang berasal dari setoran modal pemilik, laba tak dibagi dan cadangan lain yang dikumpulkan oleh perusahaan. Semakin

¹⁷ Zubaidi Indra, "Faktor-faktor Fundamental Keuangan.....", hlm 240.

¹⁸ <http://arixsthecoolest.blogspot.com/2008/02/pengaruh-asset-growth-terhadap-beta.html> - 17k, akses 7 Juni 2008.

¹⁹ Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen.....*, hlm. 70.

²⁰ Zubaidi Indra, "Faktor-faktor Fundamental Keuangan yang.....", hlm. 247.

tinggi ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih. *Return on equity (ROE)* digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (*shareholders' equity*) yang dimiliki oleh perusahaan.²¹

4. *Total asset turnover* menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba.²² Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa cepat perusahaan menghasilkan penjualan/cash (sering juga dikatakan sebagai ukuran efektifitas penggunaan aktiva). Semakin tinggi tinggi rasio ini maka semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang berarti semakin rendah beta saham karena saham perusahaan direspon baik oleh investor.
5. *Earning per share* merupakan indikator yang secara ringkas menyajikan kinerja perusahaan yang dinyatakan dengan laba. Menurut Mainingrum *earning per share* berpengaruh negatif terhadap beta saham karena *earning per share* yang tinggi mengindikasikan kinerja perusahaan yang

²¹Sunarto, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di BEJ", *Jurnal bisnis dan Ekonomi*, (Maret 2001).

²² Agus Sartono, *Manajemen Keuangan.....*, hlm. 120.

baik. Kinerja perusahaan yang baik mengakibatkan beta saham yang dimiliki perusahaan menjadi rendah.²³

F. Hipotesis

1. Beaver, Kettler dan Scholes menyatakan variabel *asset growth* berhubungan positif dengan risiko sistematis dikarenakan Pertama, arus laba yang tinggi lebih menimbulkan ketidakpastian daripada tingkat laba yang normal. oleh karena itu perusahaan dengan tingkat pertumbuhan di atas rata-rata menjadi lebih berisiko karena ketidakstabilannya. Kedua, Perusahaan yang tumbuh membutuhkan lebih banyak modal. Kebutuhan modal yang lebih besar (tingkat pertumbuhan tinggi) memberikan tekanan terhadap rasio pembayaran dividen.²⁴ Pembayaran dividen yang kecil akan diekspetasikan oleh investor sebagai sinyal adanya risiko sehingga mempengaruhi penilaiannya terhadap harga yang secara agregat akhirnya membentuk harga pasar melalui mekanisme bid dan ask (*auction market*). Saham yang mencerminkan *asset growth* tinggi akan diekspektasikan berisiko tinggi dan secara agregat mempengaruhi harga pasar dan kemudian akan mempengaruhi risiko sistematis saham tersebut.

$H_a = \text{Asset growth}$ berpengaruh positif signifikan terhadap beta saham.

²³ <http://arixsthecoolest.Blogspot.Com/2008/02/Pengaruh-Earning-Per-Share-Terhadap-Beta.Html> - 18k, akses 7 Juni 2008.

²⁴ W. Beaver, dkk. "The Association Between Market-Determined and Accounting Determined Risk Measure", *The Accounting Review*, Oktober 1970, hlm. 654-682.

2. Tingkat utang perusahaan yang tinggi akan memberikan risiko yang lebih tinggi kepada pemegang saham. Hal ini akan menyebabkan meningkatnya biaya bunga tetap perusahaan yang akan menaikkan volatilitas pendapatan pemegang saham dan biaya kebangkrutan keuangan.²⁵

$H_a = \text{Debt to equity ratio}$ berpengaruh positif signifikan terhadap beta saham.

3. Menurut Zubaidi Indra variabel *return on equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap beta saham. Dengan mengetahui tingkat ROE, investor dapat melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Dalam menentukan pilihannya, investor biasanya akan mempertimbangkan perusahaan yang mampu memberikan kontribusi ROE yang lebih besar. Saham yang mencerminkan ROE tinggi akan diekspektasikan berisiko kecil dan secara agregat mempengaruhi harga pasar dan kemudian akan mempengaruhi risiko sistematis saham tersebut.²⁶

$H_a = \text{Return on equity}$ berpengaruh negatif signifikan terhadap beta saham.

4. Menurut Doddy Setiawan variabel *total asset turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap beta saham. Semakin tinggi *total asset turnover* maka semakin efektif perusahaan dalam menggunakan seluruh aktivasnya dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi. Hal ini mengindikasikan semakin rendah beta saham karena saham yang mencerminkan *total asset turnover* yang tinggi akan diekspektasikan

²⁵ R., Hamada, "The Effect of the Firm's Capital Structure on The Systematic Risk of Common Stock", *Journal of Finance*, May 1972, hlm. 435-452.

²⁶ Zubaidi Indra, "Faktor-faktor Fundamental Keuangan.....", hlm. 247.

berisiko kecil dan secara agregat mempengaruhi harga pasar dan kemudian akan mempengaruhi risiko sistematis saham tersebut.²⁷

$H_a = \text{Total asset turnover}$ berpengaruh negatif signifikan terhadap beta saham.

5. Penelitian Hayn menunjukkan bahwa perusahaan dengan *earning* yang positif lebih direspon oleh investor daripada perusahaan dengan *earning* yang negatif. Aliran laba yang negatif menyebabkan risiko kemungkinan kebangkrutan karena harga sahamnya dinilai terlalu rendah (*downward adjustment*). Hal ini akan mempengaruhi kemampuan perusahaan menarik pendanaan dan mengindikasikan ketidakstabilan laba.²⁸

$H_a = \text{Earning per share}$ berpengaruh negatif signifikan terhadap beta saham.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini termasuk penelitian terapan atau sering disebut *applied research*, merupakan penelitian yang menyangkut aplikasi teori untuk memecahkan permasalahan tertentu.²⁹ Penelitian ini bersifat *deskriptif analitik* yaitu penelitian yang

²⁷ Doddy Setiawan, "Analisis Faktor-faktor Fundamental.....", hlm. 232.

²⁸ C. Hayn, "The Information Content of Losses", *Journal Accounting and Economics*, 20, 1995, hlm. 125-153.

²⁹ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 6.

menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel independen untuk menganalisis bagaimana pengaruhnya terhadap variabel dependen.

2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah keseluruhan dari obyek penelitian yang akan diteliti.³⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang masuk dalam kelompok *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2005-2007.

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasinya, diambil sebagai sumber penelitian. Adapun sampel yang diambil adalah perusahaan yang termasuk dalam kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang konsisten tercatat di *Jakarta Islamic Index (JII)* selama tahun 2005-2007.
- b. Mengeluarkan laporan keuangan setiap tahun pengamatan.
- c. Perusahaan yang tercatat mempunyai data beta saham.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari pojok BEJ UII. Untuk mendapatkan data sekunder teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengambilan basis data.³¹

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

³⁰ *Ibid.*, hlm. 45.

³¹ Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*, ed. 2004/2005, cet. I, (Yogyakarta: BPFE, 2004), hlm. 117.

- a. Data laporan keuangan tahun 2005-2007 masing-masing perusahaan selama periode penelitian.
- b. Data beta saham tahun 2005-2007 masing-masing perusahaan.
- c. Data ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) masing-masing perusahaan.
- d. Jurnal atau publikasi lain yang memuat informasi yang relevan dengan penelitian ini.

4. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel *Dependen* (Y)

Variabel *dependen* (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah beta saham. Beta saham dihitung dengan rumus *single index model*. Model indeks tunggal atau model satu faktor mengasumsikan bahwa tingkat pengembalian antara dua efek atau lebih akan berkorelasi yaitu akan bergerak bersama dan mempunyai reaksi yang sama terhadap satu faktor atau indeks tunggal yang dimasukkan dalam model.³² Persamaan regresi yang digunakan untuk memperoleh koefisien regresi *return* saham terhadap *return* pasar adalah sebagai berikut:³³

$$R_i = \alpha_i + \beta_i (R_{mt}) + e_i$$

³² Abdul Halim, *Analisis Investasi*....., hlm. 82.

³³ Jogianto, *Teori Portofolio*....., hlm. 270.

Dimana:

R_i = *return* sekuritas ke- i

α_i = nilai ekspektasi dari *return* sekuritas yang independen terhadap *return* pasar.

β_i = merupakan koefisien yang mengukur R_i akibat perubahan R_m .

R_m = tingkat *return* dari indeks pasar juga merupakan suatu variabel acak.

e_i = kesalahan residu yang merupakan variabel acak dengan nilai ekspektasinya sama dengan nol atau $E(e_i) = 0$.

Untuk mencari R_{mt} digunakan rumus:³⁴

$$R_{mt} = \frac{IHSG_T - IHSG_{T-1}}{IHSG_{T-1}}$$

Dimana:

R_{mt} = tingkat keuntungan indeks pasar pada waktu tertentu

$IHSG_T$ = Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu tertentu

$IHSG_{T-1}$ = Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu lalu

Mencari R_{it} menggunakan rumus:³⁵

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{i(t-1)}}{P_{i(t-1)}}$$

Dimana:

R_{it} = Tingkat keuntungan untuk saham I pada waktu tertentu.

P_{it} = harga suatu saham pada waktu tertentu.

³⁴ Kusumawardani, "Pengaruh Rasio Pertumbuhan.....", hlm. 20.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 21.

$P_{it}(t-1)$ = harga suatu saham pada waktu sebelumnya.

b. Variabel *Independen* (X)

Variabel *independen* (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel *dependen*.

Dalam penelitian ini ada 5 variabel *independen* yang digunakan, yaitu:

1) *Asset Growth* (AG)

Variabel pertumbuhan aktiva (*asset growth*) didefinisikan sebagai perubahan (tingkat pertumbuhan) tahunan dari total aktiva.

Formulasi yang digunakan yaitu :³⁶

$$AG = \frac{TA_t - TA_{t-1}}{TA_{t-1}}$$

Dimana:

AG = Assets Growth

TA_t = Total Asset tahun ke-t

TA_{t-1} = Total Assets 1 tahun sebelumnya

2) *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER menunjukkan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri. Formulasi yang digunakan yaitu :³⁷

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Share Holder Equity}}$$

³⁶ *Ibid.*, hlm. 281.

³⁷ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta : BPFE, 2001), hlm. 121.

3) *Return on Equity* (ROE)

ROE adalah rasio antara laba setelah pajak terhadap total modal sendiri (*equity*) yang berasal dari setoran modal pemilik, laba tak dibagi dan cadangan lain yang dikumpulkan oleh perusahaan.

Formulasi yang digunakan, yaitu:³⁸

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

4) *Total asset turnover* (TATO)

TATO menunjukkan bagaimana efektifitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba. Formulasi yang digunakan yaitu:³⁹

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

5) *Earning Per Share* (EPS)

EPS adalah bagian dari proporsi laba perusahaan yang diakui dalam setiap lembar saham biasa yang beredar. Formulasi yang digunakan yaitu :⁴⁰

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

³⁸ Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 90.

³⁹ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan.....*, hlm. 120.

⁴⁰ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 242.

5. Teknik Analisis Data

a. Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda (*multiple regression*). Regresi linier berganda adalah teknik mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tergantung (*dependent*) dan memprediksi variabel tergantung (*dependent*) dengan menggunakan variabel bebas (*independent*). Dalam penelitian ini mempunyai variabel *independen* berupa: *Asset growth*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *total asset turnover* dan *earning per share*, Sedangkan yang menjadi variabel dependennya adalah beta saham. Formulasi yang digunakan adalah:⁴¹

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (beta saham)

a = Koefesien konstanta

b = Koefesien regresi

X₁ = Asset Growth

X₂ = DER

X₃ = ROE

X₄ = TATO

X₅ = EPS

e = Estimasi error

⁴¹ Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian.....*, hlm. 159.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolonieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas (independen). Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antarvariabel independen. Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas, Salah satunya dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF).

Nilai *tolerance* adalah untuk mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi, karena $VIF = 1/tolerance$. Nilai *cut-off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $tolerance < 0.1$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.⁴²

2) Uji Autokorelasi

Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Secara logika, autokorelasi akan muncul bila data sesudahnya merupakan fungsi dari data sebelumnya, atau data sesudahnya memiliki korelasi yang tinggi dengan data sebelumnya pada data runtut waktu dan besaran data sangat tergantung pada tempat data tersebut terjadi.⁴³

⁴² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: BP. UNDIP, 2005), hlm. 91-92.

⁴³ Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian....*, hlm. 175.

Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan uji statistik Durbin Watson. Secara singkat Durbin Watson menyatakan bahwa jika nilai statistik Durbin Watson d mendekati 2, baik dari kiri maupun kanan, maka tidak ada autokorelasi.⁴⁴

3) Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji ada tidaknya perubahan varian residu dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika ada perubahan dengan pola tertentu (misalnya menyebar atau mengumpul) berarti ada heteroskedastisitas. Sedangkan jika tidak ada perubahan varian residu berarti terjadi heteroskedastisitas.⁴⁵

Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, salah satunya dapat menggunakan uji Glejser yang menguji heteroskedastisitas dengan cara meregresikan variabel independen terhadap nilai residual yang diabsolutkan. Bentuk persamaan regresinya sebagai berikut:⁴⁶

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$

Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

⁴⁴ Haryono Subiyalto, *Statistika Inferen*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2001), hlm. 244.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 241.

⁴⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate.....*, hlm. 108.

4) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu cara untuk mendeteksi normalitas adalah dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S)⁴⁷

Apabila hasil uji K-S signifikan (nilai signifikansinya < 0,05) maka data residual tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi pada nilai K-S > 0,05 berarti data residual berdistribusi normal.

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :

1) Koefisien determinasi (R^2)

Pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (X) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Y) amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen (X) berarti memberikan

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 114.

hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel Y.⁴⁸

2) Uji t - statistik

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. H_0 diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$. H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$.⁴⁹

3) Uji F - Statistik

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau menerima H_a .⁵⁰

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, akan dibahas dalam lima bab yaitu:

Bab I : berisi pendahuluan, untuk mengantarkan pembahasan skripsi secara keseluruhan. yang terdiri dari latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teori, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 83.

⁴⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 109.

⁵⁰ *Ibid.*

Bab II : berisi landasan teori yang terdiri dari definisi beta saham , variabel-variabel fundamental yang meliputi *asset growth*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *total asset turnover* dan *earning per share*. Urgensi dari bab kedua ini adalah untuk memperoleh pemahaman dan kerangka yang membangun teori dilakukannya penelitian ini.

Bab III : berisi tentang gambaran umum pasar modal, *Jakarta Islamic Index* (JII), serta profil perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Bab IV : berisi tentang analisa data dan pembahasannya, yang memuat tentang analisis data yang tersedia, perangkat penelitian yang digunakan untuk memperoleh gambaran, jawaban, serta hasil dari masalah yang diteliti.

Bab V : merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor fundamental yang dipilih yaitu AG, DER, ROE, TATO, EPS terbukti bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap beta saham pada perusahaan yang masuk dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII). Untuk uji signifikansi parsial hanya *asset growth* (AG) yang berpengaruh secara signifikan terhadap beta saham pada perusahaan yang masuk dalam kelompok Jakarta Islamic Index (JII).
2. *Asset growth* (AG) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap beta saham perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2005-2007. Perusahaan dengan tingkat aktiva tinggi akan mempunyai risiko yang tinggi terhadap beta, karena perusahaan yang mempunyai laju pertumbuhan tinggi, harus dapat menyediakan modal cukup untuk membiayai pertumbuhannya, sehingga perusahaan cenderung untuk menginvestasikan kembali apabila menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi dari biaya modal sendiri.¹ Semakin cepat tingkat pertumbuhan perusahaan menggunakan dana untuk membiayai kebutuhan pertumbuhannya, semakin besar dana yang digunakan dan menyebabkan tingginya risiko yang dihadapi.

¹ Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 308.

3. *Debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap beta saham. Hal ini berarti berapapun besarnya DER selama periode pengamatan tidak berpengaruh terhadap beta saham. Tidak berpengaruhnya DER terhadap beta menunjukkan bahwa dalam melakukan ekspektasi terhadap nilai perusahaan, investor di JII kurang memperhatikan tingkat utang yang harus ditanggung dan kemampuan untuk membayarnya yang tercermin dalam besarnya *financial leverage*. Investor menganggap *screening* melalui pembatasan utang oleh otoritas pasar modal akan cukup mampu menutup risiko yang dihadapi. Oleh karena itu DER tidak menjadi faktor yang berpengaruh terhadap risiko sistematis di JII.
4. *Return on equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap beta saham perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2005-2007. Dalam menentukan pilihannya, investor biasanya akan mempertimbangkan perusahaan yang mampu memberikan kontribusi ROE yang lebih besar. Bagi investor semakin tinggi ROE menunjukkan risiko investasi kecil. Atau dengan kata lain dikatakan bahwa semakin tinggi ROE akan mengakibatkan beta saham tersebut semakin rendah
5. *Total asset turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap beta saham. Jadi berapapun besarnya TATO selama periode pengamatan tidak berpengaruh terhadap beta saham. Hal ini disebabkan rasio ini saja tidak dapat memberikan gambaran yang pasti tentang keefektifan kegiatan

perusahaan dan harus dihubungkan dengan *profit margin* sehingga diperoleh *rate of returnnya* (ROI).

6. *Earning per share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap beta saham. Jadi berapapun besarnya EPS selama periode pengamatan tidak berpengaruh terhadap beta saham. Tidak signifikannya EPS kemungkinan karena tidak relevannya EPS terhadap risiko sistematis pada periode ekonomi yang relatif lemah atau tidak stabil (suku bunga dan inflasi tinggi). Hal ini sesuai dengan penelitian Brimble yang menemukan variabel *earning* berpengaruh terhadap beta pada periode ekonomi yang sedang tumbuh tapi tidak berpengaruh ketika perekonomian sedang lesu.

B. Saran

1. Bagi para investor yang ingin menanamkan modalnya di suatu perusahaan yang sahamnya masuk dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* disarankan untuk mempertimbangkan variabel *asset growth* perusahaan untuk mengeliminir pengaruh risiko pasar sehingga nilai perusahaan akan lebih tinggi dan pada akhirnya akan bisa memberikan kemakmuran bagi *stakeholders*.
2. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah periode pengamatan yang pendek yaitu selama 3 tahun dan 35 sampel sehingga tidak mampu mencakup *fluktuasi* data penelitian sehingga diharapkan penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan untuk menambah periode penelitian dan jumlah sampel sehingga hasilnya akan lebih *representatif*.

DAFTAR PUSTAKA

AL-Qur'an dan Hadis

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: PT Penerbit J-Art 2005.

Ekonomi Islam/ Manajemen Keuangan/ Manajemen Portofolio

A. Erich, Helfert, 1997, *Teknik Analisis Keuangan*, Jakarta: Erlangga.

Bodie, Kane dan Marcus, 2006, *Investments*, Jakarta: Salemba Empat.

Brigham, Eugene F, dan Joel F. Houston, 2006, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, buku ke-1, Jakarta: Salemba Empat.

_____, 2006, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, buku ke-2, Jakarta: Salemba Empat.

Fabozzi, Frank J, 2000, *Manajemen Investasi*, Jakarta: Salemba Empat.

H.Achsien, Iggi, 2003, *Investasi Syariah di Pasar Modal*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Halim, Abdul, 2005, *Analisis Investasi*, Jakarta : Salemba Empat.

Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim, 2005, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution, 2007, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Husnan, Suad, 2005, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, 2002, *Dasar-dasar manajemen keuangan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Jogianto, 2007, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta : BPFE.

Muhamad, 2000, *Lembaga-lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, Yogyakarta: UII Press.

Munawir, S, 2007, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty.

Sartono, Agus, 2001, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta : BPFE.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, 2004, Yogyakarta: Ekonisia.

Tandelilin, Eduardus, 2001, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Yogyakarta: BPFE.

Metodologi/ Statistik

Ghazali, Imam, 2005, *Aplilka Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: BP. UNDIP.

Hadi, Syamsul, 2006, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia.

Hasan Iqbal, 2004, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Subiyakto, Haryono, 2001, *Statistika Inferen*, Yogyakarta: STIE YKPN.

Lain-lain

Auliah, Robiatul dan Ardi Hamzah, *Analisa Karakteristik Perusahaan, Industri dan Ekonomi Makro Terhadap Return dan Beta Saham Syariah di Bursa Efek Jakarta*, *Simposium Nasional Akuntansi IX* Padang (Agustus 2006).

Hanafi, Syafiq M. *Corporate Governance: Kajian Empiris Cost of Capital Jakarta Islamic Index (JII) sebagai Ethical Investment*, *As-Syir'ah*, Vol. 40 No. 1 Tahun 2006.

Indra, Zubaidi, *Faktor-faktor Fundamental Keuangan yang Mempengaruhi Risiko Saham*, *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Volume 2 No. 3 (Mei 2006).

Todi Kurniawan, *Volatilitas Saham Syariah (Analisis Atas Jakarta Islamic Index)*, *KARIM Review, Special Edition* (Januari 2008).

Kusumawardani, 2002, *Pengaruh Rasio Pertumbuhan dan Kebijakan Keuangan Terhadap Risiko Sistemik (β) Saham Perusahaan (Studi Kasus pada Saham-saham Perusahaan "Retail" di Bursa Efek Surabaya Periode 1997-2001)*, *Skripsi Sarjana Stratal*, Malang: Universitas Brawijaya Malang.

Lisa Kartikasari, Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Risiko Sistematis Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Volume 17 No 1 (April 2007).

Mainingrum, Rena dan Falikhatun, Pengaruh Asset Growth, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, dan Earning per Share terhadap Beta Saham pada Perusahaan Jasa di Bursa Efek Jakarta Periode 2000-20002, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 4 No1 (2005).

Natarsyah, Syahib, Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham (Kasus Industri Barang Konsumsi yang Go Public di Pasar Modal Indonesia, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Volume 15 No 3 (2000).

Pancawati, Juwarin dkk, Analisis Variabel yang Mempengaruhi *Earning Per Share* (EPS) pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta (Perbandingan Sebelum dan Selama Krisis), *SMART*, Vol. 1:1 (2004).

Pieter Leunupun, Profitabilitas Ekuitas dan Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya (Studi pada Beberapa KUD di Kota Ambon, *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 5 No.2 (November 2003).

Prihantoro, Estimasi Pengaruh Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Publik di Indonesia, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, No.1 Jilid 8 (2003).

Setiawan, Dody, Analisis Faktor-faktor Fundamental Yang Mempengaruhi Risiko Sistematis Sebelum dan Sesudah Krisi Moneter, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 19 No 3 (Juli 2004).

Sunarto, Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di BEJ, *Jurnal bisnis dan Ekonomi* (2001).

Analisis Rasio Keuangan, Hubungan Rasio Keuangan dengan Harga Saham, ROA, DER, BVS, Hubungan Beta dengan Harga Saham, <http://peminatanmanajemenkeuangan001.blogspot.com/>. Akses 28 Agustus 2008.

Data base Pasar Modal PPA Fakultas Ekonomi UGM

Dharmastuti, Fara Katarina Stella dan Eviyanti, *Analisis Keterkaitan Secara Simultan Antara Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode Tahun 2000-2002*, <http://ejournal.gunadarma.ac.id/files/Ch%20Fara%20edit%20Niar%201-13.pdf>. Akses tanggal 28 Agustus 2008.

- Hj. Ernie Tisnawati Sule SE., MSi dan Asep Mulyana SE., Dipl. Koop, *Analisis Keuangan*, http://www.fe.unpad.ac.id/elearning_fe/dosen/ernie/pengantar_bisnis/Analisis%20Keuangan.ppt. Akses 18 Agustus 2008.
- Indra, Zubaidi, *Analisis Pengaruh Faktor-faktor Fundamental terhadap Risiko Sistematis pada Perusahaan di Bursa Efek Jakarta Periode 1998-2002*", http://digilib.unila.ac.id/files/disk1/10/laptunilapp-gdl-s2-2006-azubaidiin-497-2005_ts_-1.pdf. Akses 18 Agustus 2008.
- Jati, Siwi Nursari, "*Pengaruh Asset Growth, Likuiditas, Leverage dan Earning Per Share terhadap Beta Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2005*", <http://arixsthecoolest.blogspot.com/2008/02/pengaruh-asset-growth-terhadap-beta.html>, akses 18 Juni 2008.
- Jusuf, Hendra dan Romy Arif Nur Fadilah, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Price Book Value (PBV) Kelompok Perusahaan Kabel di BEJ*, <http://www.stiead.ac.id/equilibrium/Hendra-3.pdf>. Akses 18 Agustus 2008.
- Pasar Modal Syari'ah, <http://www.idx.co.id/MainMenu/TentangBEI/OurProduct/SyariahProducts/tabid/142/lang/id.ID/language/id-ID/Default.aspx>. akses 17 Juli 2008.
- Rasio keuangan, <http://id.answers.yahoo.com/question/index>, Akses tanggal 12 Agustus 2008.
- Wahyu Lestari, Utami, *Keputusan Pemilihan Sumber Daya dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi, Studi pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur yang Mempunyai Actual Sales Growth Melebihi Sustainable Growth yang Listing di Bursa Efek Jakarta*, <http://www.adln.lib.unair.ac.id/go.php?id=jiptunair-gdl-s2-2002-lestari2c-571>- Akses tanggal 28 Agustus 2008.
- Wibowo, Nugroho Mardi, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Beta Saham Sektor Barang-barang Konsumsi yang Go Public di Bursa Efek Jakarta*, <http://www.adln.lib.unair.ac.id/go.php>, akses 18 juni 2008
- Zuhri, Mustanwir, *Analisis dan proyeksi B (indeks beta) saham di bursa efek Jakarta*, <http://digilib.mmui.edu/gdl.php>, akses 18 Juni 2008.
- Laba International Nickel," <http://www.antara.co.id/arc/2007/10/26/pt-international-nickel-indonesia-tbk-umumkan-laba-triwulan-ketiga-tahun-2007>. Akses 8 April 2008.

- Laba Indofood,"http://www.tmpointeraktif.com/hg/ekbis/2007/10/31/brk2007103110452_id.html, akses 8 April 2008.
- Laba Indocement, "<http://www.kapanlagi.com/h/0000115108.html>, akses 8 April 2008.
- Laba Bersih Kalbe Farma 2007," <http://www.antara.co.id/arc/2008/4/2/laba-bersih-kalbe-farma-2007-naik-4-3-persen.>, akses 8 April 2008.
- Laba Medco 2007, "<http://plinplan.com/bisnis/keuangan/25148/2008/04/04/laba-medco-2007-merosot-829-2> , akses 8 April 2008.
- Laba Tambang Batubara," [http:// www. ptba.co.id/ index .php? halaman=Inmedia.news&id = 069059b277ef 8402008f0c74a81403ec9237b6ec](http://www.ptba.co.id/index.php?halaman=Inmedia.news&id=069059b277ef8402008f0c74a81403ec9237b6ec). akses 8 April 2008.
- Laba Holcim, "[http://economy.okezone.com /index.php/ Read Story /2008/ 03/ 18/21/92638/ tergerus-rugi-kurs-laba-holcim-turun-3-7](http://economy.okezone.com/index.php/ReadStory/2008/03/18/21/92638/tergerus-rugi-kurs-laba-holcim-turun-3-7)), akses 2 Mei 2008.
- Laba Telekomunikasi," <http://pitusiji.wordpress.com/2007/11/04/laba-telkom-98-triliun>. Akses 8 April 2008.
- Laba United Tractor ,"[http:// www. Tempointeraktif. Com/hg/ ekbis/ 2007 /03 /01 /brk,20070301-94511 , id.html](http://www.Tempointeraktif.Com/hg/ekbis/2007/03/01/brk,20070301-94511_id.html), akses , 8April 2008.
- <http://arixsthecoolest.blogspot.com/2008/02/pengaruh-asset-growth-terhadap-beta.html> - 17k, akses 7 Juni 2008.
- <http://arixsthecoolest.blogspot.Com/2008/02/Pengaruh-Earning-Per-Share-Terhadap-Beta.Html> - 18k, akses 7 Juni 2008.
- <http://arixsthecoolest.blogspot.com/2008/02/pengaruh-asset-growth-terhadap-beta.html> - 17k, akses 7 Juni 2008.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Analisis_fundamental. akses 7 Juli 2008.
- <http://arixsthecoolest.blogspot.com/2008/02/pengaruh-asset-growth-terhadap-beta.html> - 17k, akses 7 Juni 2008.
- <http://arixsthecoolest.Blogspot.Com/2008/02/Pengaruh-Earning-Per-Share-Terhadap-Beta.Html> - 18k, akses 7 Juni 2008.